



WAWASAN NUSANTARA

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Didalam topik Wawasan Nusantara, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan :

1. Perlunya Wawasan Nasional bagi bangsa yang menegara.
2. Pokok-pokok konsepsi sebagai landasan visional (Konsepsi bangsa, konsepsi negara dan konsepsi wilayah)
3. Aktualisasi Wasantara dalam kehidupan nasional (Poleksosbudhankam)
4. Sosialisasi Wasantara sebagai proses membangun kerangka sikap batin dan berpikir.

PENDAHULUAN -1

- Suatu bangsa yang telah menegara, dalam menyelenggarakan kehidupannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungan.
- Pengaruh lingkungan didasarkan atas hubungan timbal-balik dan saling terkait antara filosofi bangsa, ideologi, aspirasi dan cita-cita, serta dihadapkan pada kondisi sosial masyarakat, budaya dan tradisi, keadaan alam, wilayah, dan pengalaman sejarahnya.
- Upaya pemerintah dan rakyat menyelenggarakan kehidupannya, memerlukan suatu konsepsi berupa Wawasan Nasional.
- Wawasan Nasional dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan hidup, keutuhan wilayah, dan jati diri bangsa.
- Wawasan ~ Wawas = melihat, memandang
- Wawas + an = cara pandang, cara penglihatan, cara meninjau

PENDAHULUAN - 2

- ♃ Ada 3 faktor penentu utama yang harus diperhatikan: (a) Bumi atau ruang tempat bangsa itu hidup; (b) Jiwa, tekad dan semangat rakyatnya; (c) lingkungan sekitarnya
- ♃ Wawasan nasional (WANAS):
adalah cara pandang suatu bangsa yang telah menegara tentang diri dan lingkungannya dalam eksistensinya yang serba terhubung, serta pembangunannya di dalam bernegara di tengah-tengah lingkungannya, baik nasional, regional, maupun global.

TEORI KEKUASAAN -1

WANAS suatu bangsa dibentuk dan dijiwai oleh paham kekuasaan dan geopolitik yang dianutnya.

1. PAHAM-PAHAM KEKUASAAN

Perumusan wanas lahir berdasarkan pertimbangan dan pemikiran sejauhmana konsep operasionalnya dapat diwujudkan dan dipertanggungjawabkan.

- a. Paham Machiavelli (abad XVII)
- b. Paham Kaisar Napoleon Bonaparte (abad XVIII)
- c. Paham Jendral Clausewitz (abad XVIII)
- d. Paham Fierback dan Hegel
- e. Paham Lenin (abad XIX)
- f. Paham Lucian W. Pye dan Sidney

2. **TEORI-TEORI GEOPOLITIK** ~ kekuatan yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dasar dalam menentukan alternatif kebijaksanaan dasar nasional untuk tujuan nasional

TEORI KEKUASAAN – 2

2. TEORI-TEORI GEOPOLITIK

- a. Pandangan ajaran Frederich Ratzel ~ Ilmu Bumi Politik
- b. Pandangan ajaran Rudolf Kjellen ~ Teori Organisme
- c. Pandangan ajaran Karl Hausshofer ~ Ekspansoinis (= b)
- d. Pandangan ajaran Sir Halford Mackinder
~ Wawasan Benua (kekuatan di darat)
- e. Pandangan ajaran Walter Raleigh & Alfred Thyer Mahan
~ Wawasan Bahari (kekuatan di lautan)
- f. Pandangan ajaran W. Mitchel, A. Saversky, Giulio Douhet
& John Frederick Charles Fuller
~ Wawasan Dirgantara (kekuatan di udara)
- g. Pandangan ajaran Nicholas J. Spykman
~ Teori Daerah Batas (kekuatan di darat, laut, dan udara)

TEORI KEKUASAAN - 3

- **Kenichi Ohmae :**”dalam perkembangan global, batas wilayah negara dalam geografi dan politik relatif masih tetap, namun kehidupan dalam suatu negara tidak mungkin dapat membatasi kekuatan global berupa informasi, investasi, industri dan konsumen yang makin individual.
- **Hakekat teori geopolitik :**
negara sebagai organisme yg dapat memperluas diri tetap dianut dengan bukti berupa makin berkembangnya paham yang menganggap sudah tidak diperlukannya lagi batas negara dengan segala aturannya yg menghambat lalu lintas semua aspek kehidupan internasional, terutama di bidang perekonomian, demi tercapainya kemakmuran yang setinggi-tingginya bagi manusia tanpa membedakan asal negaranya.

WAWASAN NASIONAL

- Wasantara dikembangkan berdasarkan teori wawasan nasional secara universal
- Wasantara dibentuk dan dijiwai oleh paham kekuasaan bangsa Indonesia dan geopolitik Indonesia
- Paham Kekuasaan Bangsa Indonesia cinta damai, tetapi lebih cinta kemerdekaan
- Wanas tidak mengembangkan ajaran tentang kekuatan dan adu kekuatan, karena mengandung benih persengketaan dan ekspansionisme
- Wanas bangsa Indonesia : “ideologi dipergunakan sbg Landasan Idiil dalam menentukan politik nasionalnya, dihadapkan kondisi dan konstelasi geografi Indonesia dengan segala aspek kehidupan nasionalnya, agar bangsa Indonesia dapat menjamin kepentingan bangsa dan negaranya di tengah-tengah perkembangan dunia”.

GEPOLITIK INDONESIA

- ॐ **Pemahaman kekuatan dan kekuasaan yang dikembangkan di Indonesia didasarkan pada pemahaman tentang paham perang dan damai serta disesuaikan dengan kondisi dan konstelasi geografi Indonesia yang dihadapkan pada segenap fenomena sosial dan kehidupan yang timbul.**
- ॐ **Pemahaman negara Indonesia menganut paham negara kepulauan, yaitu paham yang dikembangkan dari ARCHIPELAGO CONCEPT atau azas *Archipelago* yang berbeda dengan negara-negara barat pada umumnya.**
- ॐ **Perbedaan yang esensial dari pemahaman tsb adalah menurut paham Barat : peran laut sbg PEMISAH pulau paham Indonesia : laut sebagai PENGHUBUNG, sehingga wilayah negara menjadi satu kesatuan yang utuh sebagai TANAH AIR, dan disebut NEGARA KEPULAUAN**

DASAR PEMIKIRAN & PENGEMBANGAN WASANTARA



BERDASARKAN FALSAFAH PANCASILA

- ~ Menghendaki keutuhan dan kebersamaan, tetapi masih tetap menghormati dan memberikan kebebasan dalam menganut dan mengamalkan agama masing-masing.
- ~ Kebebasan dalam mengekspresikan HAM, dan menghormati hak orang lain, sehingga timbul toleransi dan kerjasama agar tidak terjadi benturan kepentingan.
- ~ Mengutamakan keutuhan bangsa & negara, tetapi harus memperhatikan, menghormati dan menampung kepentingan golongan, suku bangsa dan perorangan.
- ~ Diperlukan musyawarah untuk mencapai mufakat, tetapi menghargai & menghormati perbedaan pendapat.
- ~ Kebebasan untuk mencapai kesejahteraan perorangan setinggi-tingginya, tetapi harus memperhatikan keadilan bagi daerah penghasil, daerah lain, perorangan agar tercapai kemakmuran yg memenuhi persyaratan kebutuhan minimal.

DASAR PEMIKIRAN & PENGEMBANGAN WASANTARA

ॐ ASPEK KEWILAYAHAN NUSANTARA

- ~ (TZMKO, 1939) - Territoriale Zee En Maritieme Kringen
Ordonantie: lebar laut wilayah Indonesia adalah 3 mil diukur dari garis pantai pulau Indonesia.
- ~ Deklarasi Djuanda (13 Des 1957): "... bdsrkan pertimbangan, pem Indonesia menyatakan segala perairan di sekitar, diantara dan yang menghubungkan pulau-pulau termasuk negara Indonesia dg tidak memandang luas atau lebarnya adalah bagian bagian yang wajar daripada wilayah daratan neg Indonesia.
- ~ Indonesia Neg. Kepulauan (luas 5 juta Km², daratan 35%, perairan 65%, 17.506 pulau, 5 pulau besar, panjang pantai ± 81000 km, topografi daratan berupa pegunungan dg gunung berapi yg aktif dan tidak aktif). Azas neg.kep dikukuhkan dg ditetapkan UU Perairan Indonesia (UU No.4/Prp tahun 1960).
- ~ Pokok-pokok azas neg kep. Diakui dan dicantumkan dalam UNCLOS 1982 (Konvensi PBB tetang hukum laut). UNCLOS di ratifikasi Indonesia melalui UU No. 17/tahun 1985 tanggal 31 Des 1985. Sejak 16 Nop 1993 UNCLOS 1982 telah diratifikasi oleh 60 negara, sehingga menjadi hukum positif sejak Nop 1994.

DASAR PEMIKIRAN & PENGEMBANGAN WASANTARA

ॐ ASPEK KEWILAYAHAN NUSANTARA (lanjutan)

- ~ Berlakunya UNCLOS 1982 :
- * Pemanfaatan laut bagi kepentingan kesejahteraan : bertambah luasnya Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan landas kontinen Indonesia
- * Keuntungan bagi Pembangunan nasional : bertambah luasnya perairan yurisdiksi nasional berikut kekayaan alam yang terkandung di laut dan medium transportasi.
- ~ Pemanfaatan wilayah dirgantara (wilayah Indonesia secara vertikal) dalam rangka memanfaatkan *Geo Stationary Orbit* (GSO) yang dapat dijadikan wilayah ekonomi maupun Hankam.

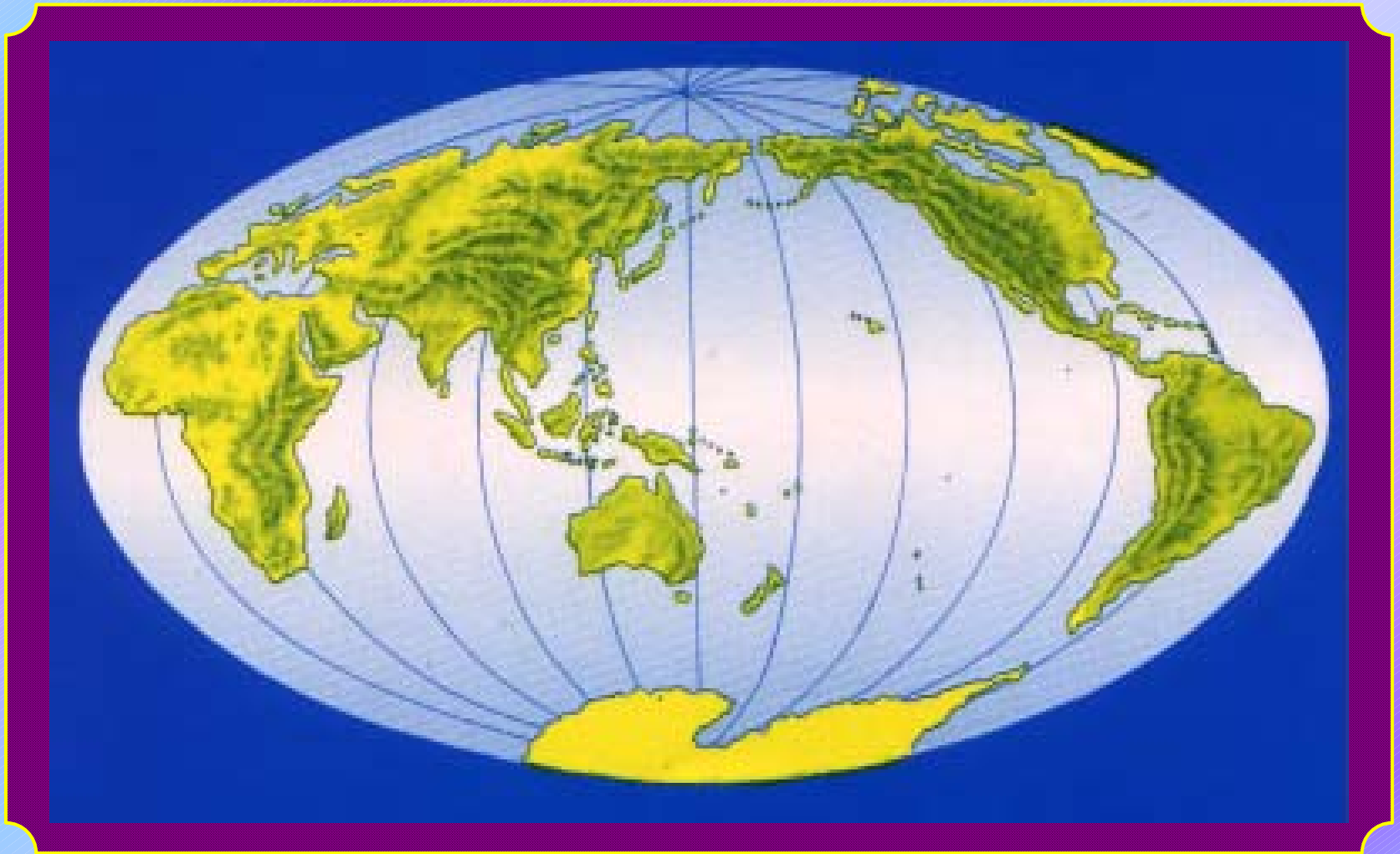
ॐ ASPEK SOSIAL BUDAYA

- ~ Sosial budaya adalah faktor dinamik masyarakat yang terbentuk oleh keseluruhan pola tingkah laku yg memungkinkan hubungan sosial diantara anggotanya.
- ~ Kebudayaan masyarakat yang heterogen tetap mempunyai unsur-unsur penting yang sama, yaitu sistem religi dan upacara keagamaan, sistem masy & organisasi kemasy, sistem pengetahuan, bahasa, keserasian, sistem mata pencaharian, sitem teknologi dan peralatan.
- ~ Proses sosial budaya dalam keseluruhan upaya menjaga persatuan nasional sangat membutuhkan kesatuan cara pandang diantara segenap masyarakat tentang eksistensi budaya yang beragam, tetapi memiliki semangat untuk membina kehidupan bersama secara harmonis.

DASAR PEMIKIRAN & PENGEMBANGAN WASANTARA

ॐ ASPEK KESEJARAHAN

- ~ Diawali dari negara kerajaan tradisional melalui Sriwijaya & Majapahit → mewujudkan kesatuan wilayah, belum timbul rasa kebangsaan, tetapi sudah timbul semangat bernegara. Belum ada rumusan falsafah negara, baru muncul slogan-slogan.
- ~ Runtuhnya Kerajaan Sriwijaya & Majapahit, krn belum adanya kesepakatan bersama untuk menjadi satu kesatuan bangsa & wilayah dalam suatu kesatuan negara yang utuh.
- ~ Nuansa kebangsaan baru muncul sejak tahun 1900-an, ditandai dg lahirnya sebuah konsep baru dan modern, yang berbeda secara prinsipal “dasar dan tujuannya”, yaitu lahirnya proklamasi kemerdekaan dan proklamasi penegakkan negara merdeka..
- ~ Penjajahan menimbulkan rasa senasib seperjuangan, yg merupakan awal semangat kebangsaan yg diwadahi oleh “Kebangkitan Nasional”.
- ~ Proklamasi kemerdekaan, dg esensi mempertahankan persatuan bangsa Indonesia dan menjaga kesatuan wilayah NKRI
- ~ UU Kolonial : Indonesia secara politik dan ekonomi dirugikan, krn belum terwujudnya Tanah dan Air dalam satu kesatuan yang utuh.
- ~ Melalui Deklarasi Djuanda : batas wil perairan Indonesia dari 3 mil diubah menjadi 12 mil → terwujud satu kesatuan Tanah dan Air RI, dibtk NUSANTARA.



PETA INDONESIA DAN DUNIA

PETA WILAYAH KEDAULATAN RI STATUS 17 AGUSTUS 1945 - 13 DESEMBER 1957

DASAR HUKUM : TZMKO 1939. NO.442



Bentuk dan luas wilayah Nusantara pada saat masih berlakunya TZMKO warisan Per-UUan Kolonial

PETA WILAYAH KEDAULATAN RI

STATUS 13 DESEMBER 1957 - 17 FEBRUARI 1969

DASAR HUKUM : DEKLARASI JUANDA 1957, UU NO. 4 PRP 1960



Bentuk dan luas wilayah Nusantara sejak Deklarasi Djuanda 1957 dan ditetapkan UU Perairan Indonesia

PETA WILAYAH KEDAULATAN RI

STATUS 17 FEBRUARI 1969 - 19 DESEMBER 1999

DASAR HUKUM : UU.NO.1 TH,1973; UU NO.17 TH 1985; UU NO.6/1996.

UNCLOS 1982



PETA WILAYAH N.K.R.I

STATUS 17 FEBRUARI 1969 - SEKARANG

DASAR HUKUM : TAP MPR NO. V/1999 TANGGAL.19 OKTOBER 1999



PETA ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA



INDONESIA

KRISIS

PAHAMI

**KONSEPSI
WAWASAN
NUSANTARA**

* KEPERCAYAAN DAN
JATI DIRI
* MASA DEPAN

?

- * MENGAPA - DIPERLUKAN ?
- * APA - POKOK-POKOK KONSEPSI ?
- * BAGAIMANA - AKTUALISASI & SOSIALISASI ?

PERLUNYA WASANTARA

SEJARAH BANGSA

SUMPAH PEMUDA

PROKLAMASI
17 – 8 – 1945

PERSATUAN
DAN
KESATUAN

BUDAYA BERAGAM

BANGSA
INDONESIA

WAWASAN

PERSATUAN
DAN
KESATUAN

TUJUAN
DAN
CITA-CITA
NASIONAL

KONDISI &
POSISI
GEOGRAFI

LINGKUNGAN
STRATEGIK

NUSANTARA

KONSEPSI WASANTARA -1

- Terdiri dari 3 unsur : Wadah, Isi, dan Tata laku.
WADAH : bangsa Indonesia & seluruh tumpah darah Indonesia dalam NKRI
ISI : aspirasi bangsa yg berkembang di masy, serta cita-cita & tujuan nasional yg terdapat dalam Pembukaan UUD 45
TATA LAKU : Bathiniah (jiwa, semangat, mentalitas); lahiriah (tindakan/perilaku yg mencerminkan jatidiri berdasarkan kekeluargaan & kebersamaan yg memiliki rasa bangga & cinta terhadap bangsa & tanah air → nasionalisme yg tinggi
- HAKEKAT : Keutuhan Nasional ~ cara pandang yg utuh menyeluruh untuk kepentingan nasional
- AZAS : kepentingan dan tujuan yg sama, keadilan, kejujuran, solidaritas, kerjasama, dan kesetiaan.
- ARAH PANDANG : Ke dalam dan Ke luar.
Arah pandang ke dalam bertujuan menjamin perwujudan persatuan & kesatuan segenap aspek kehidupan nasional.
Arah pandang ke luar bertujuan menjamin kepentingan nasional dalam dunia yg serba berubah, dan ikutserta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi & keadilan sosial, serta mengembangkan suatu kerjasama dan saling menghormati.

KONSEPSI WASANTARA - 2

WASANTARA DALAM PARADIGMA NASIONAL

- PANCASILA – Landasan Idiil
- UUD 1945 – Landasan Konstitusional
- WASANTARA – Landasan Visional
- KETAHANAN NASIONAL – Landasan Konsepsional
- KEBIJAKAN DASAR NASIONAL – Landasan Operasional

SEBAGAI LANDASAN VISIONAL

Memberikan arah dan gambaran yang jelas/konkrit tentang :

- Cita-cita & tujuan nasional
- Konsepsi tentang bangsa-negara-wilayah

CITA-CITA NASIONAL :

“Indonesia yg merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, serta berkehidupan kebangsaan yang bebas”

MERDEKA

➔ BEBAS DARI SEGALA BENTUK PENJAJAHAN : “ANTAR MANUSIA DAN ANTAR BANGSA (SBG OBY / SUBY)

BERSATU

➔ * KESATUAN WILAYAH YG UTUH (RUANG HIDUP).
* INTERKONEKSITAS HARMONIS ANTAR KOMPONEN.
* SOLIDARITAS YANG TINGGI.

BERDAULAT

➔ PEMERINTAH YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA

BERKEADILAN

➔ * MENJAMIN HAK SETIAP WARGA NEGARA
* MENCEGAH KESENJANGAN

ADIL DAN MAKMUR

➔ MENYEDIAKAN DAN MEMENUHI KEBUTUHAN DASAR

BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS

➔ LINGKUNGAN HIDUP YANG KONDUSIF



TUJUAN NASIONAL

MISI NEGARA : “ Melindungi segenap bangsa dst ”

1. MISI KEAMANAN

- * Tidak sekedar membangun kekuatan
- * Melindungi hak-hak setiap warga negara, komunitas dan wilayah dari eksploitasi pihak lain / pemerintah sendiri
- * Regulator of human rights → guardian of human Rights.

2. MISI KESEJAHTERAAN

Kesejahteraan & martabat rakyat :

- * Identitas daerah / lokal terpelihara, dan
- * Menghindari penyeragaman

3. MISI PEMBENTUK LINGKUNGAN

Lingkungan kondusif (eksternal & internal) untuk mengembangkan potensi bangsa dan menyalurkan aspirasi rakyat

KONSEPSI BANGSA

BANGSA INDONESIA

- * Transsendensi suku-suku yang telah ada.
- * Kesamaan cita-cita → ada pengorbanan

NASIONALISME INDONESIA

Berbasis pada identitas & budaya bangsa (Suku-suku yang beragam; dan tetap bhineka tunggal ika

KONSEPSI NEGARA

FUNGSI UTAMA :

Menyediakan ruang & lingkungan yg kondusif
→ setiap komponen tumbuh berkembang sesuai aspirasi & budaya masyarakat.

NEGARA SBG FASILITATOR → PARTISIPASI RAKYAT.

KONSEPSI WILAYAH

NEGARA KEPULAUAN (UNCLOS '82):

- * Perairan sbg pemersatu
- * Kedaulatan ada di darat, perairan & R.Udara
- * Kewajiban-kewajiban internasional

AKTUALISASI & SOSIALISASI WASANTARA

1. AKTUALISASI DALAM KEHIDUPAN NASIONAL

- Kehidupan politik: menciptakan iklim penyelenggaraan yang sehat dan dinamis.
- Kehidupan ekonomi: menciptakan tatanan ekonomi yang menjamin pemenuhan & peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara merata dan adil.
- Kehidupan sosial budaya : menciptakan sikap bathiniah & lahiriah yg mengakui dan menghormati kebhinekaan sbg karunia dari sang pencipta.
- Kehidupan pertahanan keamanan: menumbuhkembangkan kesadaran cinta tanah air & bangsa, yg akan membentuk sikap bela negara pada setiap individu.

2. SOSIALISASI

- Proses membangun kerangka sikap batin dan cara berpikir.
- Dilaksanakan dalam bentuk: Pendidikan, Kursus, Penataran, dsb; Implementasi pola pikir, pola sikap dan Pola tindak.

P E N U T U P

WAWASAN NUSANTARA

- * KONSEPSI DASAR NASIONAL → GAMBARAN YANG JELAS / KONKRIT TTG PENCAPAIAN CITA-CITA DAN TUJUAN NASIONAL.
- * SEBAGAI PEDOMAN PENYELENGGARAAN NEGARA.
- * TINGKAT KEBERHASILAN :
→ BERGANTUNG PADA KESADARAN DAN KEMAMPUAN SELURUH RAKYAT (PEMIMPIN/TOKOH).